



Peningkatan Wirausaha di Desa Kertawangi dengan Mengenal Karakteristik Generasi Z

Puspita Wulansari¹, Willy Sri Yuliandhari², Ardan Gani Asalam³ & Harrys Sudarmaji⁴

^{1,2,3,4} School of Business and Management, Bandung, Indonesia, 40275

Telp: +618122346211

E-mail: puspitawulansari@telkomuniversity.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-01-09

Revised : 2025-01-22

Accepted: 2025-01-31

KEYWORD

Generation Z characteristics,
entrepreneurship, counseling

KATA KUNCI

Karakteristik generasi Z,
wirausaha, penyuluhan

ABSTRACT

The Community Service Program in Kertawangi Village aims to introduce the characteristics of Generation Z in order to enhance the potential of the youth in Kertawangi Village to support the entrepreneurship programs promoted by the local government. This collaboration is carried out with the Community Learning Activity Center (PKBM) Bina Terampil Mandiri (BTM), an institution that has long played a role in the development of the local community. In this activity, there were 28 participants consisting of Generation Z youth from Kertawangi Village. The program included outreach to provide knowledge about the characteristics of Generation Z and why these young people in Kertawangi Village should understand their characteristics. It is hoped that by recognizing their traits, they will be motivated and empowered to engage in entrepreneurship, which they are currently pursuing. Evaluations show that 80% of participants support the continuation of this program in the future

ABSTRAK

Program pengabdian Masyarakat di Desa Kertawangi bertujuan untuk mengenalkan karakteristik Generasi Z dalam rangka meningkatkan potensi kalangan muda di Desa Kertawangi untuk mendukung program kewirausahaan yang digalakkan oleh pemerintah setempat. Kerjasama dilakukan dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Terampil Mandiri (BTM), sebuah lembaga yang telah lama berperan dalam pengembangan masyarakat setempat. Pada kegiatan ini peserta berjumlah 28 orang yang terdiri para generasi Z yang merupakan pemuda di Desa Kertawangi. Pada kegiatan ini dilakukan penyuluhan memberikan pengetahuan mengenai karakteristik generasi Z kenapa para pemuda gen Z di Desa Kertawangi sehingga dengan mereka mengenal karakteristik mereka, maka diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong motivasi dan kemampuan mereka dalam melakukan wirausaha yang saat ini telah mereka lakukan. Evaluasi menunjukkan bahwa 80% peserta mendukung keberlanjutan kegiatan ini ke depannya.

1. Pendahuluan

Generasi Z adalah generasi yang lahir di tahun 1995 – 2010 (Lubis, et al, 2022). Generasi Z diprediksi akan menyumbang sekitar 50% dari total populasi Indonesia yang artinya Generasi Z ini merupakan generasi terbesar di Indonesia. Hal ini yang menjadikan bahwa menjadikan tantangan bagi pemerintah untuk dapat mengelola generasi Z

sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang handal untuk kemajuan sumber daya manusia di Indonesia.

Berdasarkan World Bank (2020) menyatakan bahwa Tingkat pengangguran kelompok muda Indonesia termasuk cukup tinggi di Asia Tenggara. Dan menurut hasil Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) di tahun 2023 jumlah pengangguran didominasi oleh anak muda yang berusia 15 – 24

tahun Dimana masuk ke dalam kategori Generasi Z. maka apabila tidak diperhatikan dengan baik, hal ini akan menjadi ancaman bagi Indonesia Emas 2045.

Salah satu langkah untuk dapat menekan pengangguran dikalangan generasi Z adalah dengan mendorong pengembangan dan penguatan kewirausahaan serta juga untuk membangun perekonomian Indonesia di masa yang akan datang. Susanto (2024) mengemukakan ada beberapa alasan untuk mendorong menggiatkan tumbuh kembangnya kewirausahaan di Generasi Z. Pertama adalah data Sakernas tahun 2009-2024 yang menunjukkan tren menyusutnya lapangan kerja di sektor format makin sulit, dan hanya menerima 13,6% pencari kerja dari generasi Z lulusan 2022 yang diterima bekerja di sektor informal. Kedua, telah terjadi pergeseran makna bekerja di kalangan Generasi Z, sehingga pekerjaan formal kurang begitu menarik bagi mereka. Ketiga, dengan mengembalikan anak muda yang kurang beruntung dan terpinggirkan ke arus utama ekonomi dan keluar dari pengucilan social, kewirausahaan anak muda dapat membantu mengatasi masalah social- psikologis seperti kenakalan dan kriminalitas yang sering timbul dari pengangguran anak muda.

Generasi Z pada dasarnya memiliki karakteristik yang sangat menunjang mereka untuk dapat berwirausaha. Penguasaan mereka terhadap teknologi adalah salah satu kekuatan yang dimiliki oleh generasi Z. Kemahiran mereka dalam memanfaatkan media social, aplikasi mobile dan platform digital lainnya untuk dapat meningkatkan jangkauan serta efisiensi bisnis mereka (Kumparan.com, 2023). Selain itu menurut Hasal et al (2021) karakteristik generasi Z yang menonjol adalah optimis dan termotivasi oleh ambisi pribadi mereka. Generasi Z hidup dan bertumbuh dalam struktur keluarga yang beragam dan memiliki perilaku ekonomi yang berbasis digital. Sehingga dengan karakteristik ini mereka diharapkan dapat memiliki kompetensi untuk berinovasi berpikir kritis, berkomunikasi dan berkolaborasi yang merupakan keterampilan yang diharapkan dapat membantu generasi Z untuk menciptakan karir mereka sendiri.

Berangkat dari fenomena tersebut, dan melihat dari kondisi dilapangan di Desa Kertawangi anak muda di Desa ini cukup banyak, dan memiliki latar belakang keluarga yang berwirausaha sebagai petani, pelaku bisnis kuliner, wisata, dan pengusaha bunga potong, maka potensi Desa Kertawangi untuk dikembangkan dan diwariskan kepada

kalangan muda sangatlah besar. Kecenderungan para pemuda di Desa Kertawangi ini pun memilih untuk bekerja di luar Desa karena demografis Desa Kertawangi yang tidak terlalu jauh dari Kota Bandung, menyebabkan mereka lebih memilih bekerja di Kota Bandung walau di desa mereka walau hanya sebagai pekerja kasar. Maka melalui pengabdian Masyarakat ini kami para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis ingin berusaha untuk menumbuhkan gairah wirausaha bagi para kalangan muda generasi Z di Desa Kertawangi untuk bisa selain meningkatkan ekonomi mereka, juga untuk meningkatkan ekonomi Desa Kertawangi itu sendiri.

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengenalan lebih dekat bagaimana karakteristik Generasi Z kepada kalangan muda Generasi Z di Desa Kertawangi, sehingga dengan mereka mengenal karakteristik mereka sebagai generasi Z maka mereka dapat paham akan potensi yang mereka miliki dan dapat termotivasi untuk dapat mengembangkan usaha sendiri atau dapat berwirausaha, baik itu wirausaha sesuai dengan *passion* mereka sendiri atau meneruskan usaha yang dimiliki oleh orang tua mereka.

Pengabdian Masyarakat akan dilakukan di Desa Kertawangi yaitu merupakan salah satu desa yang terletak di lereng Gunung Burangrang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Desa ini berada pada ketinggian antara 700 hingga 800 meter di atas permukaan laut. Desa Kertawangi dikelilingi oleh keindahan alam, seperti gunung, hutan, sungai, air terjun, dan berbagai tempat wisata alam yang menarik.

Penduduk Desa Kertawangi mayoritas bekerja sebagai petani dan peternak. Mereka mengandalkan potensi alam yang dimiliki desa ini sebagai sumber penghasilan utama. Pertanian di Desa Kertawangi cukup berkembang dengan hasil pertanian utama seperti sayuran, bunga potong, dan tanaman pangan lainnya. Desa Kertawangi juga memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Keindahan alamnya menarik minat banyak wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung. Tempat-tempat wisata seperti air terjun, hutan pinus, dan pemandangan alam yang menakjubkan menjadi daya tarik utama Desa Kertawangi sebagai destinasi wisata.

Pendidikan juga menjadi fokus pengembangan di Desa Kertawangi. Adanya PKBM Bina Terampil Mandiri sebagai lembaga pendidikan nonformal membantu meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini. Program pendidikan kesetaraan dan berbagai pelatihan keterampilan yang

diselenggarakan oleh PKBM tersebut membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Kertawangi. Dengan potensi alam yang dimiliki dan upaya pengembangan yang dilakukan, Desa Kertawangi diharapkan dapat terus berkembang menjadi desa yang sejahtera dan menjadi contoh bagi desa-desa lain di sekitarnya dalam pemanfaatan potensi alam dan pengembangan pariwisata berkelanjutan.

PKBM Bina Terampil Mandiri yang telah mengenal baik kelebihan dan kekurangan daerah desa Kertawangi menjadikan alasan prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika menjadikan PKBM BTM sebagai mediator. Sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 mediator diperlukan untuk mengidentifikasi potensi-potensi lokal yang dapat dikembangkan.

Potensi-potensi yang telah diidentifikasi akan menjadi dasar untuk program studi MBTI menentukan materi yang relevan untuk disampaikan kepada Masyarakat sasaran. Abdimas ini adalah kerjasama antara Prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika dengan PKBM Bina Terampil Mandiri sebagai lembaga resmi dalam menjalankan kegiatan abdimas rutin untuk Masyarakat sasaran di Desa Kertawangi. Para peserta dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini adalah kalangan muda Generasi Z, dari Desa Kertawangi dimana sebagian orang tua mereka telah bergabung dalam kelompok belajar yang didirikan oleh PKBM Bina Terampil Mandiri.

2. Tinjauan Literatur

Pengertian Wirausaha

Wirausaha adalah seseorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan Upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, Menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi (Firmansyah dan Roosmawarni, 2019).

Pengertian Kewirausahaan

Suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih (Kusnadi dan Novita, 2020).

Pengertian Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang lahir ditahun 1997 – 2012 (Patimah et al, 2024). Generasi Z ini sangat

melek dengan teknologi, karena mereka lahir disaat teknologi sudah berada dilingkungan mereka.

Karakteristik Generasi Z

Susilowati (2024) mengungkapkan bahwa karakteristik generasi Z adalah berani mengambil resiko dan terbuka pada ide-ide baru, menggunakan teknologi dalam proses usaha, dan memprioritaskan keberlanjutan usaha.

3. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa penyampaian materi sosialisasi kepada masyarakat sasaran, terkait tahapannya terdapat pada gambar berikut ini



Gambar 1 Tahapan Pengabdian Masyarakat

Langkah pertama dalam kegiatan yang telah dilakukan adalah membangun kemitraan dengan PKBM Bina Terampil Mandiri untuk mengidentifikasi masyarakat yang akan dibantu dan masalah yang mereka hadapi.

Langkah kedua memberikan materi kepada para pemuda yang termasuk kedalam golongan generasi Z mengenai karakteristik Gen Z

Langkah ketiga adalah evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Respons positif dari masyarakat terhadap kegiatan pengabdian diharapkan, dan *feedback* yang diberikan kepada pemateri diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Dengan demikian, abdimas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat yang dibantu dan menjadi contoh yang baik dalam pengembangan potensi desa.

4. Hasil

Pengabdian Masyarakat (Abdimas) berlangsung dengan baik dimana antusias Masyarakat sasaran sangat tinggi untuk Mengenal Karakteristik Generasi Z dalam Menunjang Wirausaha Di Desa Kertawangi. Masyarakat sasaran yang hadir dalam kegiatan kali ini berjumlah 28 orang yang didominasi oleh generasi Z.

Dengan adanya diskusi materi menjadikan Masyarakat lebih mengenal potensi diri mereka,

dengan begitu Masyarakat sasar diharapkan dapat mengembangkan kompetensi diri khususnya di bidang kewirausahaan.

Kegiatan selanjutnya adalah berdiskusi kembali dengan pihak PKBM Bina Terampil Mandiri untuk melihat permasalahan apa saja yang dihadapi oleh Masyarakat di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang sesuai dengan keahlian kami di S1 MBTI.

Hasil *feedback* dari pengabdian Masyarakat ini dapat dilihat pada table 1 diperoleh 100% peserta yang menjawab setuju dan sangat setuju. Dimana hasil tertinggi presentasinya terlihat pada peserta yang menjawab menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang yaitu dengan presentasi sebesar 84,4%. Sedangkan peringkat kedua tertinggi adalah materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta sebesar 81,3%.

Tabel 1. Hasil Feedback Peserta

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0	0	0	18,8	81,3
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	0	0	21,9	78,1
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	0	25,0	75,0
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	21,9	78,1
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	0	15,6	84,4
	Rata-rata	0	0	0	20,6	79,4

5. Diskusi

Berdasarkan hasil *feedback* peserta, maka dari hasil pengabdian Masyarakat ini peserta setuju bahwa kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan. Maka berdasarkan hasil *feedback* dari para peserta yang menyetujui akan dilakukan kegiatan ini maka sesuai dengan Hasan et al (2021) bahwa karakteristik generasi Z sangat penting diketahui untuk mendukung para gen z ataupun gen lainnya yang akan bekerja sama dengan Gen Z.

6. Kesimpulan

Pemahaman mengenai karakteristik generasi Z ini sangat penting diketahui oleh para pelaku

wirausaha, karena generasi Z ini memiliki karakteristik yang unik yaitu dengan sangat inovatif dan kemampuan teknologi mereka yang tinggi, maka diharapkan wirausaha di Desa Keratwangi dapat semakin maju di kemudian hari.

7. Persembahan

Pengabdian Masyarakat yang berbentuk pelatihan ini sangat didukung oleh Universitas Telkom sebagai pemberi hibah pengabdian Masyarakat internal. Tidak lupa juga rekan-rekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai tim panitia pengabdian Masyarakat. Selain itu PKBM Bina Terampil Mandiri dan para pemuda Desa Kertawangi yang telah menjadi peserta pengabdian Masyarakat ini.

8. Referensi

Journal Artikel

Hasan, M., Shofa, N., Thaief, I., Ahmad, M. I. S., & Tahir, T. (2021). Bagaimana pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha generasi Z melalui efikasi diri?. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 300-313.

Kumpanan.com. (2023). Kesejahteraan mental, prioritas utama generasi Z. Diambil dari <https://kumpanan.com/>

Lubis, T. W. H., Efendi, N., & Ginting, S. O. (2022). Kewirausahaan untuk generasi Z pada siswa Methodist Tanjung Morawa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1536-1542.

Patimah, S., Manusiwa, G. A. J., Nazmah, N., Pratama, S. S., Abidin, A. Z., Zenitadion, V., ... & Faidah, A. N. (2024). Membangun jiwa wirausaha generasi muda: Implementasi program pengabdian masyarakat melalui sosialisasi kewirausahaan bagi generasi Z di wilayah Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2579-2585.

Susanto, A. (2024). Menggiatkan kewirausahaan generasi Z. Diambil dari <https://news.detik.com/>

Buku

Firmansyah, A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan: Dasar dan konsep*.

Kusnadi, & Yulia, N. (2020). *Kewirausahaan*.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).